

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Alasan Menggunakan Metode

Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang mengidentifikasi situasi sosial tertentu dengan menafsirkan kebenaran informasi lisan dan relevan yang dikumpulkan dari situasi alam berdasarkan metode pengumpulan data penelitian.

Alasan penggunaan metode penelitian kualitatif karena permasalahannya tidak jauh, detail, kompleks, dinamis, dan detail sehingga tidak memungkinkan dalam situasi sosial tersebut. Selain itu, peneliti bermaksud untuk memahami situasi sosial secara mendalam (Sugiyono, 2016).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. BPRS Metro Madani Kantor Pusat berlokasi di Jl. AH. Kata No. 74 Yosorejo, Metro Timur, Kota Metro, Provinsi Lampung. 34124 Telp : (0725) 44365. Artikel : (0725) 49660.

C. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, alat utamanya adalah peneliti itu sendiri. Peneliti juga dipersiapkan untuk melakukan penelitian dengan mendukung dan memahami metode kualitatif yang digunakan dalam mempelajari atau memahami bidang penelitian sehingga penelitian dapat berhasil.

D. Sampel Sumber Data

Sampel data yang dipilih dalam penelitian ini adalah *purposive*. *Purposive sampling* adalah proses pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu berdasarkan tujuan penelitian.

Contoh sampel sumber data yang memenuhi kriteria berikut:

- 1) Mereka yang mengetahui sesuatu atau memahami sesuatu melalui proses penciptaan, sehingga tidak hanya benda yang diketahui tetapi juga di dalamnya.
- 2) Mereka yang mempunyai waktu yang memadai untuk dimintai informasi (Sugiyono, 2016).

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab kepada informan untuk memperoleh informasi yang diinginkan. Peneliti menggunakan jenis wawancara semi terstruktur ini dimana pelaksanaannya bebas. Wawancara semi terstruktur bertujuan untuk menemukan suatu masalah di depan umum, sedangkan orang lain yang diundang wawancara dimintai pemikiran dan pendapatnya (Sugiyono, 2016).

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kumpulan informasi berupa dokumen yang digunakan untuk menambah informasi yang dibutuhkan. Dokumentasi dapat berupa teks, foto atau karya monumental berukuran besar. Cara ini bertujuan untuk memperoleh informasi atau data penting dari buku, iklan, brosur, internet dan lain-lain (Sugiyono, 2016).

F. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu dengan mengumpulkan informasi dari perusahaan dan menganalisisnya dengan mendeskripsikannya. Ada pula metode analisis data menurut Miles dan Huberman (1984) (sebagaimana disebutkan oleh Sugiyono, 2016), yaitu sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data berarti meringkas, menentukan pokok-pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola. Obyek data yang direduksi memberikan kejelasan dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data dan mencarinya saat dibutuhkan.

b. Penyajian Data

Dalam penelitian deskriptif kualitatif, data dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, grafik, korelasi antar kategori, dan sejenisnya. Miles dan Huberman (1984) (sebagaimana disebutkan oleh Sugiyono, 2016), penyajian data disusun secara ringkas, jelas dan lengkap yang akan memudahkan untuk memahami gambaran-gambaran terhadap aspek secara umum serta berdampingan. Penyajian data selanjutnya dilakukan

dalam bentuk uraian atau laporan sesuai dengan data penelitian yang diperoleh.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan awal yang ditarik masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat untuk mendukung metode pengumpulan data selanjutnya. Namun jika kesimpulan yang ditarik tadi didukung oleh bukti-bukti yang jelas dan konsisten, maka kesimpulan yang disajikan merupakan kesimpulan yang logis ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data.

Oleh karena itu kesimpulan penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian baru yang belum pernah dilakukan sebelumnya. Penelitian dapat berupa penjelasan tentang hal-hal yang pada mulanya tidak jelas atau tidak jelas sampai setelah dilakukan penyelidikan, dapat berupa sebab atau hubungan, hipotesis atau suatu gagasan.

G. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan kegiatan yang dilakukan sedemikian rupa sehingga hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan semua pihak. Pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan melalui triangulasi yang meliputi pemeriksaan informasi dari sumber yang berbeda, menggunakan metode yang berbeda, dan pada waktu yang berbeda. Data tersebut kemudian dijelaskan dengan bahasa yang mudah dipahami. Selanjutnya, peneliti menganalisis data untuk sampai pada suatu kesimpulan.